

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan pengucapan artikulasi atau kata dalam menyampaikan gagasan atau perasaan. Berbicara dilakukan dalam situasi interaktif secara tatap muka langsung (dua arah). keterampilan berbicara yang terbatas tidak akan mengganggu dalam proses kelangsungan berkomunikasi antara pembicara dan penyimak (Margareta 2023). Untuk mengungkapkan keterampilan berbicara harus memperhatikan lafal atau ucapan, tata bahasa, kosakata, kefasihan berbicara, topik pembicara yang akan dibahas, dan pemahaman topik yang dibicarakan. Tujuan utama berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik untuk melibatkan kompetensi komunikatif agar mengetahui penggunaan bahasa dalam berbagai konteks pada saat berkomunikasi (Tustiantina 2017).

Keterampilan berbicara yang dimiliki siswa sekolah dasar saat ini terlihat masih rendah. Hal tersebut nampak pada keterampilan siswa yang masih kurang mampu berbicara di depan umum dengan baik. Jadi, keterampilan berbicara disebabkan kurangnya motivasi dan pendampingan orang tua. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sangat penting dan perlu dikembangkan sejak mulai dari Taman Kanak-kanak atau Sekolah Dasar. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang sudah dibawa sejak dari rumah agar anak terlatih berbicara sebelum masuk di taman kanak-kanak agar mampu berkomunikasi dengan baik (Nurwida 2016).

Dalam keterampilan berbicara di Sekolah Dasar khususnya dalam menyampaikan informasi secara lisan harus memperhatikan pengucapannya. Untuk menyampaikan informasi secara lisan siswa harus melatih *Publik Speakingnya* dengan baik agar lebih orang lain lebih mengerti. Hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan informasi yaitu Memahami informasi yang akan disampaikan, Menggunakan suara yang nyaring agar orang lain dapat menerima informasi dengan baik, Intonasi dalam penyampaianya jelas, Percaya diri dalam menyampaikan informasi yang akan disampaikan (Rombean & Rahmadi 2021) .

Berdasarkan dari hasil survey yang dilakukan peneliti di SDN 01 Nambangan kidul dijumpai permasalahan siswa kelas 3 yang masih belum bisa berbicara dengan baik dan lancar. Jadi, siswa masih banyak yang berbicaranya belum percaya diri dan belum bisa berargumen dengan baik. Masalah ini diperoleh pada saat observasi di SDN tersebut untuk melihat kendala apa saja yang terjadi. Hal tersebut disebabkan karena kurang pendampingan orang tua dan kurang belajar berbicara saat masih kecil. Observasi ini dilakukan pada saat mengecek di beberapa kelas saat pembelajaran berlangsung. Adanya siswa yang memiliki keterampilan berbicaranya rendah akan menghambat pembelajaran dan sulit untuk berinteraksi sesama teman sebayanya. Kegiatan berbicara dapat memotivasi dan memberikan reaksi dalam mengemukakan pendapat kepada temannya. Guru harus melatih siswa dalam berbicara menggunakan ekspresi wajah, nada suara dan intonasi yang jelas. Siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran, siswa sangat pendiam kalau tidak diajak berbicara dengan gurunya maupun teman sebaya. Jadi, harus melatih berbicara sejak dini harus dari segi lafal, pengucapan, intonasi, penggunaan bahasa

yang baik dan benar pada saat pembelajaran Padmawati dan Yudiana (2019). Siswa yang memiliki keterampilan berbicara akan terbiasa dalam komunikasi di depan umum dan dapat mengkondisikan situasi lingkungan saat berinteraksi sesama temannya, sehingga siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan perasaannya. Permasalahan ini yang jelas mencakup siswa yang keterampilan berbicara yang masih rendah, siswa masih perlu penanganan dalam belajar sehingga siswa dapat mengacu dalam proses pembelajaran berlangsung agar dalam menyampaikan berbicara semakin lancar dan baik.

Seorang guru harus memberikan dampak positif kepada siswa yang kurang berlatih dalam berbicara. Harusnya keterampilan berbicara ini sangat penting di masa depan, dikarenakan keterampilan berbicara untuk melatih skill *public speaking* siswa di depan umum. Hasil dari observasi tersebut siswa merasa kesulitan dalam berlatih berbicara dengan baik dan lancar pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, siswa harus bisa mengembangkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media papan bergambar agar lebih baik dalam melatih berbicara. Keterampilan berbicara mempunyai spesifikasi pada kompetensi dasar untuk mengetahui dan memahami keberagaman budaya Indonesia di mata pelajaran Ppkn. Dalam mengambil materi PPkn siswa diminta untuk mengetahui dan memahami budaya yang ada di Indonesia dengan menggunakan media gambar yang telah diberikan.

Penggunaan media papan bergambar siswa akan lebih paham dan lebih percaya diri berbicara di depan kelas. Media papan bergambar dibuat lebih menarik dilihat sehingga siswa dapat aktif saat pembelajaran. Siswa dapat melatih

kemampuan berbicara dengan cara melihat gambar. Guru memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik agar menemukan ide cerita atau cerita pada gambar dalam media tersebut. Penggunaan media gambar dapat memberikan respon yang baik untuk meningkatkan belajar siswa, melalui gambar dapat memberikan materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit (Safitri dan Kabiba 2020). Mengembangkan ide atau mengungkapkan perasaan dengan menggunakan media bergambar siswa akan lebih fokus mengamati, setelah itu gambar tersebut diceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri. Menggunakan materi dalam bentuk gambar siswa didorong agar minat belajar siswa baik sehingga dapat mengungkapkan pikiran secara kritis. Anak semakin kreatif dalam mengembangkan keterampilan berbicara dalam menggunakan media bergambar. Anak jaman sekarang ini lebih menarik menggunakan media gambar sehingga anak memiliki semangat belajar. Media buku dengan menggunakan tulisan saja siswa akan menjadi bosan, tetapi di media ini guru lebih memberikan materi gambar supaya siswa mudah untuk mengungkapkan pendapatnya melalui gambar yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Papan Bergambar Kelas 3 SDN 01 Nambangan Kidul”. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar menggunakan media papan bergambar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media papan bergambar kelas 3 SDN 01 Nambangan Kidul ?
2. Bagaimana pelaksanaan keterampilan berbicara melalui media papan bergambar kelas 3 SDN 01 Nambangan Kidul ?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui media papan bergambar kelas 3 di SDN 01 Nambangan Kidul ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media papan bergambar kelas 3 SDN 01 Nambangan Kidul.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui papan bergambar kelas 3 SDN 01 Nambangan Kidul.
3. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui papan bergambar kelas 3 di SDN 01 Nambangan Kidul.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa, serta untuk dunia pendidikan pada umumnya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan agar siswa dapat berketerampilan berbicara dengan baik dan lancar serta dalam menggunakan media papan bergambar siswa dapat mengungkapkan perasaan pada gambar tersebut diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian dapat diharapkan salah satu pertimbangan bagi kepala sekolah agar dapat memberikan dorongan dan membantu tercapainya siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan baik dan lancar.

b. Bagi Guru

Penelitian diharapkan untuk menambah wawasan dalam membantu guru kelas untuk mengetahui keterampilan berbicara di setiap siswa dalam meningkatkan berbicara dengan lancar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan baik agar lebih lancar dalam mengungkapkan gagasan atau perasaan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pedoman guru dalam meningkatkan *public speaking* dengan menggunakan media gambar agar siswa semakin tertarik dalam mempelajarinya.

E. Definisi Istilah

Istilah yang digunakan dalam penelitian dalam mengembangkan sebagai berikut :

1. Keterampilan berbicara adalah keterampilan dalam berkomunikasi yang sangat penting yang dimiliki setiap individu. Melalui berbicara siswa dapat menyampaikan pendapatnya, perasaan atau informasi kepada temannya. Keterampilan berbicara dalam mekanistik yang harus dilatih agar terampil dalam berbicara di depan umum. Keterampilan berbicara juga melibatkan dalam partisipasi di setiap orang dalam berkomunikasi di depan umum. Tujuan untuk melatih dan mengembangkan berbicara di depan orang banyak. Untuk mengukur keterampilan berbicara pada penelitian ini adalah siswa harus antusias dalam mengikuti tes lisan agar guru mengerti kemampuan pada keterampilan siswa itu sudah mencapai target apa belum. Siswa dianggap terampil dalam berbicara ada lafal ialah siswa akan menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas, Intonasi ialah siswa menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas, kelancaran ialah siswa harus lancar dalam menyampaikan informasi yang akan diungkapkan, Ekspresi ialah siswa harus menggunakan ekspresi wajah sopan dalam menyampaikan informasi, Ketepatan isi pembicaraan ialah siswa menyampaikan dengan kalimat yang efektif Padmawati dan Arini (2019).

2. Media papan bergambar adalah media yang digunakan untuk membuat siswa menjadi interaktif dan menarik dengan menggunakan papan bergambar. Media bergambar ini suatu media visual yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara atau audionya. Tampilan gambar yang akan diberikan sangat beragam dan bentuk gambar bersifat real atau nyata, sehingga siswa tidak mudah bosan di dalam pembelajaran. Pemahaman dalam konsep media papan bergambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas
3. Media papan bergambar ini memfasilitasi agar siswa dalam berbicara lebih baik dalam mengembangkan pemikiran menggunakan papan bergambar. Penggunaan media ini agar siswa dalam mengungkapkannya informasi dengan baik dan siswa harus memperhatikan pengucapan apakah sudah efektif, Menggunakan bahasa yang baku dalam berbicara. Jadi, dalam mengembangkan keterampilan berbicara harus memperhatikan indikator yang telah ditetapkan.